

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian modul edukasi penanganan gejala di rumah “My Semah” terhadap kesiapan dan beban keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan penyakit *life limiting illness* di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Pemberian modul edukasi “My Semah” efektif dalam meningkatkan kesiapan keluarga dalam merawat pasien dengan penyakit *life limiting illness* di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman.
2. Pemberian modul edukasi “My Semah” efektif dalam menurunkan beban keluarga dalam merawat pasien dengan penyakit *life limiting illness* di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman.

B. Saran

Saran peneliti dalam hasil penelitian ini diantaranya adalah;

1. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan masyarakat terutama bagi keluarga penderita penyakit dengan kategori *life limiting illness* sebagai bahan acuan pengetahuan tentang keefektifan mempelajari buku edukasi penanganan gejala di rumah dalam memudahkan keluarga menangani

anggota keluarganya dengan baik bahkan mencegah adanya tingkat stres dan beban yang tinggi selain itu juga membantu kesiapan keluarga.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada tempat-tempat pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, dan rumah sakit dengan memberikan edukasi dengan modul “My Semah” yang telah dibuat sebagai upaya edukasi penanganan gejala di rumah dalam meningkatkan kualitas perawatan dan membantu keluarga dalam kesiapan dan mencegah beban yang tinggi dalam merawat pasien di rumah.

3. Untuk perkembangan ilmu keperawatan

Dapat dijadikan salah satu rujukan teori yang mendukung edukasi bagi keluarga dalam perawatan pasien di rumah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan penggunaan modul edukasi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga. Pelaksanaan edukasi yang telah diberikan juga dapat menjadi sebuah motivasi bagi profesi keperawatan dalam menyadari arti penting pemberian pengetahuan pada keluarga yang akan merawat pasien di rumah. Intervensi keperawatan bersifat holistik yaitu tidak hanya saat pasien berada dalam perawatan di rumah sakit tetapi memberikan pelayanan yang baik hingga pasien dirawat mandiri oleh keluarga.

4. Untuk Puskesmas Gamping 1 Sleman

Puskesmas dapat menetapkan kebijakan penggunaan modul edukasi ini dalam memberikan intervensi pada pasien selama mereka menjalani

perawatan dibantu oleh keluarga di rumah sehingga permasalahan pasien terkait gejala yang sering dialami di rumah dapat teratasi dengan baik dan meningkatkan angka kesembuhan. Edukasi dalam bentuk buku ini selain dapat membantu keluarga dalam penanganan gejala juga memberikan pengetahuan baru. Bentuk edukasi berupa modul seperti “My Semah” ini dapat diterapkan bahkan dikembangkan untuk keluarga karena penggunaan buku lebih dapat diterima dan mudah dipahami oleh keluarga dengan berbagai jenis kalangan.

5. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pelaksanaan pemberian modul edukasi ini dengan mengukur tingkat kesiapan maupun beban dalam metode lain seperti kualitatif karena banyak pernyataan keluarga pasien yang diungkapkan secara langsung dapat menjadi data yang lebih dalam mengenai pemberian modul edukasi ini. Hasil penelitian tersebut memungkinkan untuk menjadi bahan pengembangan modul edukasi ini.